

**GERAKAN LITERASI BAGI SISWA
SDN GADANG 2 BANJARMASIN UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN LITERASI SISWA DALAM MEMBACA**

Johan Arifin¹, Rahidatul Laila Agustina², Hajjah Rafiah³, Nana Citrawati Lestari⁴, Isna Kasmilawati⁵, Yulianti Hidayah⁶, Jamilah⁷, Jumriadi⁸

¹⁻⁵ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Banjarmasin.

⁶ Pendidikan Biologi, STKIP PGRI Banjarmasin.

⁷⁻⁸ Universitas Terbuka, Banjarmasin.

johankaltara@stkipbjm.ac.id

Abstrak

Salah satu kegiatan yang telah dicanangkan oleh pemerintah adalah Gerakan Literasi Nasional (GLN) sesuai Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Pemerintah berupaya dengan mengubah kurikulum nasional dan merancang program-program yang dapat mendongkrak kemampuan 6 dasar dimensi literasi, yaitu baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Tujuan dari kegiatan ini yaitu meningkatkan kemampuan literasi siswa agar minat baca siswa menjadi lebih berkembang. Mitra pengabdian adalah siswa di SDN Gadang 2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mendatangkan narasumber dari dosen di STKIP PGRI Banjarmasin. Pelaksanaan kegiatan ini dibantu oleh 3 orang mahasiswa untuk mengkoordinasi peserta pada kegiatan sosialisasi. Harapan yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi ini antara lain memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta kemampuan literasi bagi siswa SDN Gadang 2, menumbuhkan minat baca dan antusias siswa dalam menerapkan literasi, dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan IPTEK secara bijak dan sesuai kebutuhan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi kepada siswa SDN Gadang 2. Kehadiran sosialisasi mendapatkan respons positif dari para peserta didik di lingkungan SDN Gadang 2 begitu juga dari kepala sekolah dan guru. Luaran pengabdian dengan judul Sosialisasi Gerakan Literasi bagi siswa SDN Gadang 2 untuk meningkatkan kemampuan literasi dalam membaca ini diharapkan publis pada jurnal pengabdian kepada masyarakat.

Kata kunci: Gerakan Literasi, Membaca

Abstract

One of the activities that has been launched by the Government is the National Literacy Movement (GLN) in accordance with the Minister of Education and Culture Number 23 of 2015 concerning the Development of Good Character. The government is trying to change the national curriculum and design programs that can boost the ability of the 6 basic dimensions of literacy, namely literacy, numeracy, science, digital, finance, as well as culture and citizenship through the School Literacy Movement. The purpose of this activity is to improve students' literacy skills so that students' interest in reading becomes more developed. The participants are students at SDN Gadang 2. The implementation of this community service activity involves lecturers from STKIP PGRI Banjarmasin as speakers. The implementation of this activity was assisted by three students to coordinate the participants in socialization activities. It is hoped that the results obtained from this socialization activity include providing additional insight and

knowledge as well as literacy skills for SDN Gadang 2 students, fostering interest in reading and enthusiasm for students in applying literacy, and developing students' abilities to use science and technology wisely and as needed. The method used in this service is outreach to students of SDN Gadang 2. The presence of the socialization received a positive response from students in the SDN Gadang 2 environment as well as from school principals and teachers. The output of the dedication with the title Socialization of the Literacy Movement for students of SDN Gadang 2 to improve literacy skills in reading is expected to be published in a community service journal.

Keywords: Literacy Movement, Reading

PENDAHULUAN

SDN Gadang 2 merupakan sekolah dasar yang berada di kota Banjarmasin. SDN Gadang 2 Banjarmasin adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sekolah dasar di Kelurahan Gadang Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SD ini beradadi bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Gambar 1 SDN Gadang 2 Banjarmasin

Lembaga pendidikan ini dipilih karena lokasi yang cukup dekat dengan tempat tim pelaksana dengan jarak ± 3 km, dengan waktu tempuh sekitar 41 menit dari STKIP PGRI Banjarmasin. Fasilitas sarana dan prasarana di SDN ini sudah digunakan secara optimal untuk mendukung pembelajaran Kurikulum 2013. Selain itu, kondisi guru/tenaga pendidik secara menyeluruh sudah paham akan pembelajaran Kurikulum 2013.

Guru-guru di SDN Gadang 2 sangat antusias dalam mengajar. Dengan semangat yang tinggi untuk memberikan ilmunya kepada siswa- siswi di SDN Gadang 2. Upaya mendukung pembelajaran sesuai kurikulum 2013 telah banyak dilakukan antara lain Suprapti, dkk. (2017), Andy, dkk. (2018), dan Nasrun, dkk. (2018). Desain pembelajaran yang relevan untuk digunakan dan diterapkan adalah pembelajaran berbasis pada penemuan (*inquiry*) melalui kegiatan observasi atau eksperimen (praktikum). Menurut Kurikulum 2013 untuk SD, pembelajaran yang dilaksanakan untuk SD disetiap mata pelajaran mengarah pada tema. Hal ini yang menjadi acuan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajarannya sehingga keberadaan media belajar menjadi sangat *urgent* dan esensial.



Gambar 2 Tim PKM di SDN Gadang 2 Banjarmasin

Pendidikan merupakan masalah utama yang kompleks yang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait dan memengaruhi satu dengan lainnya. Pendidikan pun telah menjadi salah satu masalah yang kritis dan krusial yang dihadapi oleh bangsa dan pemerintah Republik Indonesia. Pengintegrasian berbagai program peningkatan kualitas pendidikan tersebut diharapkan dapat tercapai. Untuk itu, diperlukan monitoring dan evaluasi yang secara khusus dapat melihat perkembangan pencapaian target dan indikator kebijakan dan program secara konsisten dan terbuka. Monitoring terhadap kebijakan dan kinerja program diperlukan agar dapat dilakukan evaluasi yang mendorong pengelolaan program yang lebih efektif dan sesuai dengan tujuan kualitas pendidikan.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui adanya peningkatan karakter dan budi pekerti siswa. Salah satu kegiatan yang telah dicanangkan oleh Pemerintah adalah Gerakan Literasi Nasional (GLN) sesuai Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

Sosialisasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pernah dilaksanakan di awal gerakan tersebut diintroduksi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2015. Gerakan tersebut diharapkan mampu membentuk karakter positif siswa sejak mereka pertama kali masuk sekolah. Penyegaran Gerakan Literasi Sekolah (GLS) perlu dilakukan terhadap para pendidik di lingkungan sekolah agar diperoleh metode-metode baru membiasakan peserta didik untuk aktif membaca dan menulis (Handayani, 2021).

Kemampuan literasi yang rendah dapat menyebabkan sumber daya manusia (SDM) tidak produktif saat memasuki dunia kerja. Hal itu diungkapkan Direktur Agama, Pendidikan, dan Kebudayaan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Amich Alhumami dalam Rakornas Bidang Perpustakaan yang diselenggarakan Perpustakaan secara daring di Jakarta, Selasa 23 Maret 2021. Literasi yang rendah juga menyebabkan biaya pendidikan menjadi lebih mahal serta pendapatan rendah yang berimbas pada kesejahteraan. Selanjutnya, ongkos kesehatan menjadi mahal dan angka kriminalitas meningkat (Oebaidillah, 2021).

Siswa pada jenjang sekolah dasar, sudah mampu membaca hanya saja tingkat literasi mereka yang masih rendah. Mengingat bahaya rendahnya tingkat kemampuan literasi, maka kegiatan yang berjudul “Sosialisasi Gerakan Literasi bagi siswa di SDN Gadang 2 Banjarmasin untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa dalam Membaca” penting untuk dilakukan.

METODE

Metode kegiatan mencakup dua tahap, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Rangkaian kegiatan dipaparkan sebagai berikut.

A. Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Sosialisasi Gerakan Literasi bagi siswa di SDN Gadang 2 Banjarmasin untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa dalam Membaca” memerlukan beberapa persiapan antara lain, sebagai berikut.

1. Membuat perencanaan
2. Melakukan survei lokasi pengabdian kepada masyarakat
3. Mempersiapkan proposal kegiatan
4. Mengurus surat izin kegiatan
5. Mengadakan pertemuan awal antara ketua PKM dan peserta
6. Menyusun rencana kerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat
7. Menetapkan rencana jadwal kerja pengabdian kepada masyarakat
8. Menetapkan pembagian kerja di antara ketua tim PKM dan anggota lainnya

B. Pelaksanaan

Berikut ini adalah penjelasan mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

1. Metode Kegiatan
Metode pada pengabdian ini dilaksanakan dengan kegiatan sosialisasi dan diskusi kepada para siswa serta penyerahan beberapa buku cerita kepada pihak perpustakaan di SDN Gadang 2 Banjarmasin.
2. Jadwal dan Tempat Kegiatan
Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2022, dari mulai tahap persiapan hingga penyusunan laporan. Sementara itu, kegiatan inti (pelaksanaan PKM di sekolah mitra) dilaksanakan selama 3 hari, yakni pada tanggal 18 Juli, 25 Juli, dan 4 Agustus 2022. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mendatangkan narasumber dari dosen di STKIP PGRI Banjarmasin. Pelaksanaan kegiatan ini dibantu oleh 3 orang mahasiswa untuk membantu pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dikemas melalui kegiatan sosialisasi/penyuluhan kepada para siswa di SDN Gadang 2 Banjarmasin. Judul kegiatan PKM ini ialah “Sosialisasi Gerakan Literasi bagi siswa di SDN Gadang 2 Banjarmasin untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa dalam Membaca”. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa terkait kemampuan literasi guna mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan minat baca siswa. Sebelum melaksanakan kegiatan, tim sudah meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN Gadang 2 untuk melaksanakan kegiatan.



Gambar 3 Tim PKM melakukan survei sekaligus meminta izin melaksanakan kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan tiga agenda, yaitu 1) penyerahan bantuan buku cerita anak bergambar, 2) penyampaian materi sosialisasi, dan 3) pelaksanaan diskusi. Kegiatan pertama, dilakukan penyerahan buku cerita ke perpustakaan sekolah di SDN Gadang 2. Selanjutnya buku dipinjamkan kepada para siswa agar bisa dibaca. Sembari membaca, siswa juga dilakukan pendampingan oleh tim agar mereka bisa membaca dengan baik dan memahami isi bacaan. Kegiatan pertama dapat dilihat pada gambar 4 dan 5 di bawah ini.



Gambar 4 Siswa menerima buku cerita anak bergambar



Gambar 5 Pendampingan siswa saat membaca buku cerita

Kegiatan kedua yaitu penyampaian materi sosialisasi oleh narasumber (dosen dari STKIP PGRI Banjarmasin) yakni ibu Rahidatul Laila Agustina, M.Pd. Sebelumnya juga telah dilakukan pembagian brosur literasi dan selebaran berisi cerita anak. Pelaksanaan kegiatan kedua disajikan pada gambar 6 dan 7 di bawah ini.



Gambar 6 Pembagian brosur dan selebaran cerita anak



Gambar 7 Sosialisasi pentingnya literasi di sekolah

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan diskusi bersama peserta kegiatan. TIM PKM memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dan dilanjutkan kegiatan diskusi dengan waktu 10 menit. Selanjutnya, dilakukan pembahasan secara bersama (tanya jawab) dengan dipimpin oleh narasumber. Melalui kegiatan ini, menunjukkan bahwa pemahaman dan pengetahuan peserta terkait pentingnya gerakan literasi dalam dunia pendidikan atau pembelajaran. Berdasarkan hal itu, gerakan literasi menjadi faktor penting bagi siswa dalam menuntun ilmu di sekolah serta melatih mereka untuk menambah wawasan pengetahuan dari berbagai bidang tanpa ada batas apapun. Kegiatan ketiga dapat dilihat pada gambar 8 dan 9 di bawah ini.



Gambar 8 Diskusi bersama siswa



Gambar 9 Siswa antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dan diskusi

PEMBAHASAN

Membaca merupakan keterampilan berbahasa dan faktor yang penting dalam proses pembelajaran karena dengan membaca peserta didik dapat memperoleh informasi. Membaca merupakan salah satu kegiatan dalam berliterasi. Literasi tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Literasi menjadi sarana peserta didik dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkannya di bangku sekolah (Wandasari, 2017). Kegiatan literasi di sekolah memengaruhi keterampilan membaca siswa dan meningkatkan minat baca siswa. Dengan adanya kegiatan literasi di sekolah, siswa mendapat banyak informasi, dan memperluas pengetahuan siswa.

Kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak yang baik untuk peserta PKM. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang gerakan literasi, minat baca siswa, dan pentingnya literasi di sekolah. Selain itu, peserta merasa antusias akan materi yang telah disampaikan pada kegiatan sosialisasi gerakan literasi ini.

Ruang lingkup Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat mencakup: a) lingkungan fisik sekolah (ketersediaan fasilitas, sarana prasarana literasi), b) lingkungan sosial dan afektif (dukungan dan partisipasi aktif semua warga sekolah) dalam melaksanakan kegiatan literasi, dan c) lingkungan akademik (adanya program literasi yang nyata dan bisa dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah). Hal ini dapat dilakukan berbagai macam cara atau tips dalam mengembangkan budaya literasi di sekolah (Putra, dkk., 2021) antara lain:

- a. Program “satu bulan satu buku”;
- b. Program “membaca senyap” selama 15 menit setiap hari (pada saat

pembelajaran berlangsung) atau disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing;

- c. Program “Pojok Baca” di perpustakaan;
- d. Pengadaan buku yang berkualitas;
- e. Program tahunan “kunjungan ke pameran buku” dan “kunjungan ke perpustakaan daerah”;
- f. Program “*Reading Award*” bagi siswa dan guru yang rajin membaca buku di perpustakaan sekolah.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bantuan buku, sosialisasi, dan diskusi sudah terlaksana dengan baik sesuai yang dijadwalkan. Kegiatan dilakukan dengan suasana yang menyenangkan sehingga siswa merasa antusias untuk berpartisipasi. Harapan dari hasil yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi ini antara lain memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta kemampuan literasi bagi siswa SDN Gadang2, menumbuhkan minat baca dan antusias siswa dalam menerapkan literasi, dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan IPTEK secara bijak dan sesuai kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, T. 2021. Sosialisasi Penyegaran Gerakan Literasi Sekolah Bagi Para Pendidik di Lingkungan SD Manyaran 01 Semarang Melalui Bacaan Sejarah Keteladanan Tokoh Nasional. *Jurnal Harmoni*, Vol. 5 No. 1, 48-59
- Oeibaidillah, S. 2021. *Kemampuan Literasi Pengaruhi Kualitas SDM*. <https://mediaindonesia.com/humaniora/392657/kemampuan-literasi-pengaruhi-kualitas-sdm>. Diakses 17 April 2022
- Putra, I.A., Nasrulloh, M.F., Aini, A.Q., Naajichiyah, L., & Fitriyah, L. 2021. Sosialisasi Gerakan Literasi bagi Siswa di MI Roudhotul Ulum 1 Desa Brangkal untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa dalam Membaca. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Untuk Negeri (UN PENMAS)*, Vol. 1 No. 1, 16-22.
- Wandasari, Y. 2017. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, Vol. 1 No. 1, 325-343